

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada digitalisasi menuntut semua organisasi untuk beradaptasi terhadap semua perubahan yang terjadi. Proses adaptasi tersebut membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Distruksi ini juga terjadi pada organisasi pendidikan yang membutuhkan suatu sistem yang dapat menyediakan informasi untuk mendukung manajemen sekolah menjalankan operasional yang kompleks. Penyediaan informasi yang tepat didukung oleh suatu sistem yang memegang peranan penting dalam suatu organisasi.

SIA dirancang agar dapat menyediakan informasi melalui proses pengumpulan, penyimpanan, serta pengolahan dan penyajian data keuangan suatu organisasi secara tepat dan cepat. SIA berperan penting dalam organisasi pendidikan untuk memastikan seluruh keuangan sekolah digunakan secara efisien. Salah satu SIA yang diperlukan di organisasi pendidikan seperti sekolah adalah SIA penggajian. SIA penggajian dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan penggajian guru dan karyawan di suatu sekolah agar menjadi jelas dan adil berdasarkan kinerja masing-masing karyawan.

Pemberian gaji karyawan yang sesuai akan memotivasi guru dan karyawan di sekolah dalam melaksanakan pekerjaan. Pengendalian internal akan berjalan efektif didukung oleh SIA penggajian sehingga tingkat kesalahan dalam perhitungan gaji, dan penyalahgunaan wewenang bisa diminimalisir.

Pengendalian internal yang berkaitan dengan SIA penggajian melibatkan penerapan dan prosedur yang tepat, pemisahan tugas, serta pengawasan yang efisien untuk memastikan penggajian sudah dilakukan dengan sistem yang berlaku.

Hasil penelitian Yurmaini dan Khairil Ashari (2019) menunjukkan bahwa SIA penggajian di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Alwashliyah Medah kurang efektif, dengan bukti belum ada dokumen slip gaji. Hasil analisis adalah melakukan implementasi slip gaji elektronik, pembaruan SIA, serta evaluasi rutin untuk meningkatkan efektivitas SIA penggajian karyawan.

Hasil penelitian Syahnaz Haq Murni Lestari dan Risma Nurmilah (2023) bahwa penerapan SIA penggajian pada PT Galang Pratama belum efektif dalam memenuhi unsur-unsur dan tujuan pengendalian intern. Hal ini ditandai dengan sistem komputerisasi yang kurang mendukung, kurangnya pengawasan terhadap gangguan data *fingerprint*, keterlambatan penyerahan surat kerja lembur oleh karyawan kepada bagian staf HRD serta adanya perangkapan tugas dalam SIA penggajian. Hasil analisis adalah melakukan identifikasi kelemahan dalam penerapan SIA penggajian, termasuk evaluasi sistem komputerisasi, pengawasan terhadap data *fingerprint*, penanganan surat kerja lembur, dan melakukan perbaikan dalam tugas yang terintegrasi dalam sistem tersebut.

Hasil penelitian Vian Dwi Lestari (2023) ditemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian di UD Handoyo belum optimal karena kurangnya kelengkapan dokumen terkait dengan sistem informasi akuntansi

penggajian. Akibatnya, pengendalian internal di perusahaan tersebut belum berjalan secara efektif.

SMKN 2 Kota Komba merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Lembur, Kec. Kota Komba, Kab. Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur. SMKN 2 Kota Komba dalam menerapkan SIA penggajian belum efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Evaluasi SIA Penggajian Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada SMKN 2 Kota Komba”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana mengevaluasi SIA penggajian untuk meningkatkan pengendalian intern pada SMKN 2 Kota Komba?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi SIA penggajian guna meningkatkan sistem pengendalian intern pada SMKN 2 Kota Komba.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta mengaplikasikan ilmu SIA penggajian yang diperoleh penelitian selama perkuliahan.

b. Bagi Sekolah SMKN 2 Kota Komba

Hasil penelitian sebagai masukan dan referensi fungsi kepegawaian dan tenaga kependidikan guna melakukan perbaikan sistem pengendalian intern dalam sekolah tersebut khususnya di dalam SIA penggajian dengan proses penggajian berjalan secara efektif.

c. Bagi Universitas dan Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian menjadi bahan pembelajaran terutama penerapan SIA penggajian di organisasi pendidikan, dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama.